

**STRATEGI KEPEMIMPINAN GURU DALAM MENUMBUHKAN DISIPLIN
SISWA DI KELAS IV MELALUI MANAJEMEN KELAS
DI SD NEGERI 064983 MEDAN**

Joel Parningotan, Liskawaty Manullang

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan

joelpoerba@gmail.com, manullangliskawaty@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the teacher leadership strategy in fostering student discipline through class management. The class that will be used for research is class IV. This study uses a qualitative method. The subjects of the study were class teachers and class IV students. Data collected through observation and interviews as well as documentation studies. The results of the study indicate that effective teacher leadership strategies in fostering student discipline are: (1) Implementing clear rules, (2) Positive Approaches in Encouraging Discipline, (3) Effective Communication between Teachers and Students, (4) Giving Fair Consequences, (5) Time Management and Structured Learning. The conclusion of this study is that student discipline can be fostered with teacher leadership strategies by implementing class management optimally.

Keywords: Teacher Leadership, Discipline, Class Management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepemimpinan guru dalam menumbuhkan disiplin siswa melalui manajemen kelas. Kelas yang akan dijadikan penelitian adalah kelas IV. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian adalah guru kelas dan peserta didik kelas IV. Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara serta kajian dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan guru yang efektif dalam menumbuhkan sikap disiplin siswa dengan: (1) Penerapan aturan yang jelas, (2) Pendekatan Positif dalam Mendorong Disiplin, (3) Komunikasi yang Efektif antara Guru dan Siswa, (4) Pemberian Konsekuensi yang Adil, (5) Manajemen Waktu dan Pembelajaran yang Terstruktur. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kedisiplinan peserta didik dapat ditumbuhkan dengan strategi kepemimpinan guru dengan menerapkan manajemen kelas secara maksimal.

Kata Kunci: Kepemimpinan Guru, Disiplin, Manajemen Kelas

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses belajar yang ditempuh melalui Pendidikan formal, nonformal, atau

dapat ditempuh secara otodidak (Jasrudin, 2020). Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kecerdasan anak. Di sekolah, selain

berfokus pada pengembangan aspek kognitif, pendidikan juga bertujuan untuk membentuk karakter, salah satunya melalui penanaman disiplin. Salah satu tujuan Pendidikan dasar adalah untuk mengembangkan siswa dengan kemampuan akademik yang kuat, keterampilan sosial, dan perilaku yang baik. Ditingkat sekolah dasar, salah satu faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan Pendidikan adalah kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Untuk mencapainya, dibutuhkan peran aktif dari berbagai komponen Pendidikan, terutama guru, yang merupakan penggerak utama dalam kegiatan pembelajaran serta menumbuhkan disiplin siswa.

Kepemimpinan guru dan manajemen kelas merupakan dua aspek penting yang mempengaruhi kualitas proses pembelajaran. Kepemimpinan guru yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa dan memfasilitasi proses pembelajaran. Pada saat yang sama, manajemen kelas yang baik membantu guru mengelola kelas, mengatur waktu, dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Hal itu juga diungkapkan oleh (Suhifatullah et al., 2020.) mengungkapkan bahwa guru adalah pemimpin di kelas maupun di luar kelas yang dapat mempengaruhi perilaku peserta didik dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran, termasuk dalam pembentukan karakter peserta didik. Karena itu kepemimpinan guru dalam proses Pendidikan di sekolah merupakan unsur penting yang harus

mendapat perhatian serius, sehingga memberi dampak pada keefektifan dalam pembelajaran.

Gaya kepemimpinan guru dalam pembelajaran merupakan hal sangat penting. Dengan memiliki kemampuan memimpin yang tinggi guru mampu mempengaruhi para siswanya untuk belajar materi pembelajaran di kelas dengan baik, dan mampu mempengaruhi sikap supaya disiplin. Guru dikatakan memiliki gaya kepemimpinan yang baik, apabila guru tersebut

dapat, mengarahkan, menasehati, membimbing, menggerakkan, serta memotivasi, sehingga siswa mampu mendapatkan hasil yang tinggi dan memuaskan (Ashlan, 2021).

Kedisiplinan siswa sangat berperan aktif dalam mensukseskan kegiatan proses pembelajaran. Tanpa kedisiplinan kegiatan proses belajar mengajar tidak berjalan dengan apa yang kita harapkan. Persoalan yang banyak dihadapi bagi seorang pendidik yaitu banyaknya siswa yang tidak disiplin. Kedisiplinan merupakan sikap yang menjadi modal utama dalam kesuksesan hidup dimasa depan (Huda et al., 2021).

Disiplin di kelas menjadi landasan penting bagi terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Disiplin bukan hanya berkaitan dengan ketepatan waktu, tetapi juga mencakup kesediaan siswa untuk mengikuti aturan, tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, dan menghormati hak serta kewajiban sesama teman dan guru. Oleh karena itu, menumbuhkan disiplin pada siswa menjadi salah satu tantangan besar

yang dihadapi oleh pendidik di dalam kelas.

Melalui observasi awal yang telah dilakukan di SD Negeri 064983 Medan, Proses pembelajaran masih tergolong kurang kondusif atau kurang disiplin. Dapat dibuktikan melalui beberapa siswa yang tidak mendengarkan seorang guru saat proses pembelajaran, siswa terlihat berbincang-bincang satu dengan yang lain terkait hal-hal diluar pembelajaran. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran masih kurang dan semoga dengan strategi kepemimpinan guru dapat menumbuhkan kedisiplinan siswa melalui manajemen kelas.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka dalam menumbuhkan sikap disiplin peserta didik, guru harus memiliki strategi dalam pembelajaran. Salah satu strategi yang digunakan guru adalah dengan pengoptimalan manajemen kelas disekolah. Manajemen kelas berhubungan dengan pembentukan karakter peserta didik, terkhusus sikap disiplin. Oleh karena itu, peneliti tertarik sehingga akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan penelitian “Strategi kepemimpinan guru dalam menumbuhkan sikap disiplin siswa dikelas IV melalui manajemen kelas di SD Negeri 064983 Medan”.

B. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode kualitatif.

karena peneliti hanya akan melihat bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam menumbuhkan disiplin peserta didik di sekolah dasar. Sedangkan jenis fenomenologi adalah jenis penelitian yang melihat sesuatu berdasarkan fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian yang terjadi. Fenomena yang dimaksud adalah kejadian yang akan dilihat peneliti benar-benar terjadi di sekolah dasar tersebut. Tempat Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 064983 Medan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data meliputi ; Studi kepustakaan, yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan pengumpulan data Pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian. Selanjutnya studi lapangan yang meliputi ; wawancara, observasi, serta kajian dokumentasi. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui dan meningkatkan suasana kelas agar lebih kondusif dan strategi kepemimpinan guru dalam menumbuhkan disiplin

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh

seseorang untuk mempengaruhi orang lain, agar mereka berbuat sesuatu dalam mencapai suatu tujuan dan maksud. Maksudnya bahwa kepemimpinan setidaknya melibatkan unsur-unsur: orang yang dapat mempengaruhi, orang yang dapat dipengaruhi, dan adanya kegiatan atau serangkaian Tindakan tertentu dalam mencapai tujuan organisasi (Utari & Hadi, 2020). Penting bagi para pemimpin untuk memberikan arahan dan tujuan yang jelas kepada semua anggota. Pemimpin membantu menentukan kontribusi setiap tugas untuk mencapai tujuan. Seorang pemimpin dapat menjelaskan keterkaitan semua tugas dalam suatu kelompok dan juga memotivasi dan menginspirasi seluruh anggota untuk fokus pada satu tujuan (Indra Kartika Sari, 2021).

Hasil penelitian ini mendeskripsikan hasil penelitian yang berupa bagaimana strategi kepemimpinan guru dalam menumbuhkan sikap disiplin siswa. Strategi yang dilakukan guru yaitu melalui manajemen kelas di SD Negeri 064983 Medan. Peneliti akan menjelaskan bahwa strategi yang diterapkan guru sudah berjalan secara maksimal, sehingga berdampak positif

bagi peserta didik. Tentu dampak positif yang dimiliki oleh siswa adalah menjadikan mereka mempunyai sikap disiplin.

Beberapa strategi kepemimpinan guru dalam menumbuhkan disiplin siswa melalui manajemen kelas:

1. Penerapan Aturan yang Jelas

Guru di kelas IV SD Negeri 064983 Medan setiap memulai tahun ajaran dengan menyampaikan aturan-aturan kelas yang harus dipatuhi oleh siswa. Aturan ini disosialisasikan dengan cara yang menyenangkan agar siswa memahami dan tidak merasa terbebani. Aturan tersebut mencakup ketepatan waktu, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, serta sikap saling menghormati antar sesama teman.

2. Pendekatan Positif dalam Mendorong Disiplin

Salah satu strategi yang diterapkan guru adalah memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan perilaku disiplin. Penghargaan ini bisa berupa pujian lisan, stiker, atau izin memilih aktivitas tertentu. Pemberian penghargaan ini tidak hanya memotivasi siswa yang menerima, tetapi juga memberikan contoh bagi siswa lainnya untuk lebih disiplin.

3. Komunikasi yang Efektif antara Guru dan Siswa

Guru di SD Negeri 064983 Medan juga menjalin komunikasi yang baik dengan siswa, baik secara individu maupun kelompok. Guru selalu mendengarkan pendapat siswa dan memberi kesempatan bagi mereka untuk berbicara. Hal ini menciptakan hubungan yang saling menghormati antara guru dan siswa, yang pada gilirannya mendukung terciptanya disiplin di kelas.

4. Pemberian Konsekuensi yang Adil

Selain memberikan penghargaan, guru juga memberikan konsekuensi yang adil bagi siswa yang melanggar aturan kelas. Konsekuensi yang diberikan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan, seperti penundaan kegiatan atau tugas tambahan. Konsekuensi ini bertujuan untuk mengingatkan siswa tentang pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab.

5. Manajemen Waktu dan Pembelajaran yang Terstruktur

Guru menggunakan waktu dengan efisien dan memastikan setiap kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan jadwal. Hal ini membantu siswa untuk tetap fokus

dan terorganisir, yang pada akhirnya mendukung perkembangan disiplin mereka.

Hasil diatas dapat memberikan sebuah inspirasi baru bahwa strategi kepemimpinan wajib dimiliki oleh guru untuk menumbuhkan disiplin siswa didalam kelas

E. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian diperoleh Kesimpulan bahwa strategi kepemimpinan guru dalam kelas sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa. Namun untuk menuju kedisiplinan tersebut terdapat proses yang harus dilalui dengan menerapkan manajemen kelas yang baik, memberikan contoh yang baik, dan penerapan aturan yang jelas dan konsisten, serta pendekatan positif yang mengedepankan penghargaan dan motivasi yang dapat meningkatkan disiplin siswa. Dengan adanya manajemen kelas yang baik, siswa dapat belajar dalam lingkungan yang teratur dan kondusif yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran dan menumbuhkan disiplin siswa. Maka sangat diperlukan guru terus meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan manajemen kelas agar dapat menciptakan lingkungan

belajar yang lebih kondusif dan menumbuhkan sikap disiplin siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashlan, S. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Organizational Citizenship Behavior, Imbalan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Banda Aceh. Disertasi. Universitas Negeri Medan.
- Huda, Drs H. Nuril, S. Pd, and M. I. Pd. n.d. *Disiplin Modal Utama Kesuksesan Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*.
- Indra Kartika Sari. (2021). *Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu*, 5(4), 2156–2163.
- Jasrudin, J., Putera, Z., & Wajdi, F. (2020). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penguatan Kompetensi PKn Dan Penerapan Alternatif Pendekatan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 42-52.
- Kristen, Universitas, Satya Wacana, Muhamad I. Suhifatullah, Mastur Thoyib, and Jarnawi Afgani Dahlan. n.d. "Ke l o l a Jur n al Ma Naj e m e n P e Nd Id Ik a n Magister Manajemen Pendidikan FKIP Kepemimpinan Etis Guru Dalam Pendidikan Karakter."
- Utari, S., & Hadi, M. M. (2020). Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta (Studi Kasus). *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(1), 994. <https://doi.org/10.20961/jpi.v6i1.41095>